

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS
PADA PT. ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk.**

Chaerunnisa Rumianti¹
STIEM Bongaya Makassar

Received 5 Januari 2021
Revised 31 Februari 2021
Accepted 10 Maret 2021

¹E-mail: tataabiyy@gmail.com

ABSTRACT

Purpose – This study to test and analyze influence the effect of working capital on the level of profitability at PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Design/methodology/approach – The data analysis technique used in this research is descriptive statistical analysis, classical assumption test, paired samples t-test, simple linear regression test, t test and hypothesis test.

Findings – Working capital (DER) which has a negative effect is proven to decrease the profitability (ROA) of PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk

Originality – The population is the report on 2009-2019 accounting for 11 years at PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Keywords: Working Capital, Profitability

Paper Type Research Result

ABSTRAK

Tujuan – Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh modal kerja terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Desain/metodologi/pendekatan – Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, paired samples t-test, uji regresi linear sederhana, uji t dan uji hipotesis.

Temuan – Modal kerja (DER) yang berpengaruh negatif terbukti memberikan penurunan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.

Originalitas – Populasi adalah laporan keuangan 2009-2019 terhitung 11 tahun pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Kata-kata Kunci: Modal Kerja, Profitabilitas

Jenis Artikel Research Result



Contemporary
Journal on Business
and Accounting
© Institut
Transparansi dan
Akuntabilitas Publik
(INSPIRING)

PENDAHULUAN

Untuk mencapai profitabilitas setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas selama periode tertentu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terutama pada tingkat penjualan, aset perusahaan dan modal saham tertentu. Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba (*profit*) selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva yang produktif atau modal, baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri (Ambarwati dkk, 2015).

PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terbesar untuk berbagai merek otomotif di Indonesia berdasarkan pangsa pasar dan jumlah aktiva yang dikelola serta memusatkan perhatian untuk memperoleh laba yang maksimal dan berusaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dengan menggunakan segala kemampuan serta sumber daya yang tersedia yang pada akhirnya dapat meningkatkan karyawan perusahaan juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat tetap bersaing dengan perusahaan lain. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pembiayaan berbagai macam merek kendaraan (otomotif) di Indonesia, membuat laba yang terus meningkat dari tahun ke tahun dan menjadikannya sebagai salah satu perusahaan pembiayaan otomotif terkemuka di Indonesia.

Melemahnya kinerja keuangan dapat dilihat pada rasio keuntungan atau profitabilitas yang merupakan salah satu proksi utama untuk menilai suatu perusahaan. Profitabilitas perusahaan yang tinggi merupakan salah satu proksi dalam melakukan pengukuran kinerja, karena profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam kurun waktu tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu.

Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek. Kelebihan ini berasal dari hutang jangka panjang dan modal sendiri yang disebut dengan modal kerja bersih (*net working capital*). Kemampuan suatu perusahaan untuk membayar sedemikian besarnya sehingga mampu memenuhi segala kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi, dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut disebut likuid dan sebaliknya jika perusahaan tersebut tidak memiliki kemampuan untuk membayar disebut ilikuid. Likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih (Munawir dalam Ambarwati dkk, 2015). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh modal kerja (DER) terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Hipotesis dalam penelitian ini adalah Modal Kerja (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

1. LANDASAN TEORI

Konsep Modal Kerja

Pengertian Modal Kerja

Modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, dan hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan. Sebaliknya adanya ketidakcukupan maupun *miss management* dalam modal kerja merupakan penyebab utama kegagalan suatu perusahaan. Ada tiga definisi modal yang umum digunakan (Munawir, 1988 dalam Danang Sunyoto, 2013), yaitu:

a. Konsep Kuantitatif

Konsep ini menitikberatkan kepada kuantum yang diperlukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasinya yang bersifat rutin atau menunjukkan jumlah dana yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek. Dalam konsep ini menganggap bahwa modal kerja adalah jumlah aktiva lancar.

b. Konsep Kualitatif

Konsep ini menitikberatkan pada kualitas modal kerja, dimana modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek, yaitu jumlah aktiva lancar yang berasal dari pinjaman jangka panjang maupun dari para pemilik perusahaan. Definisi ini bersifat kualitatif karena menunjukkan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar daripada utang lancarnya dan menunjukkan pula *margin of protection* atau tingkat keamanan bagi para kreditur jangka pendek serta menjamin kelangsungan operasi di masa mendatang dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman jangka pendek dengan jaminan aktiva lancarnya.

c. Konsep Fungsional

Konsep ini menitikberatkan fungsi dari dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan atau laba dari usaha pokok perusahaan. Pada dasarnya dana-dana yang dimiliki oleh suatu perusahaan seluruhnya akan digunakan untuk menghasilkan laba sesuai dengan usaha pokok perusahaan, tetapi tidak semua dana digunakan untuk menghasilkan laba periode ini ada sebagian dana yang akan digunakan untuk memperoleh atau menghasilkan laba di masa yang akan datang, misalnya bangunan, mesin, pabrik, alat-alat kantor, dan sebagainya.

Menurut Kasmir (2011) Dalam praktiknya secara umum, modal kerja perusahaan dibagi ke dalam dua jenis, yaitu:

- a. Modal kerja bruto (*gross working capital*), adalah semua komponen yang ada di aktiva lancar secara keseluruhan dan sering disebut modal kerja. Artinya mulai dari kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Nilai total komponen aktiva lancar tersebut menjadi jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan.
- b. Modal kerja bersih (*net working capital*), merupakan seluruh komponen aktiva lancar dikurangi dengan seluruh total kewajiban lancar (utang jangka pendek). Utang lancar meliputi utang dagang, utang wesel, utang bank jangka pendek (satu tahun), utang gaji, utang pajak, dan utang lancar lainnya.

Kemudian, tujuan manajemen modal kerja bagi perusahaan menurut (Kasmir, 2011) adalah:

- a. Guna memenuhi kebutuhan likuiditas perusahaan. Dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban pada waktunya.
- b. Memungkinkan perusahaan untuk memiliki persediaan yang cukup dalam rangka memenuhi kebutuhanpelanggannya.
- c. Memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari para kreditor, apabila rasio keuangannya memenuhisyarat.
- d. Memungkinkan perusahaan memberikan syarat kredit yang menarik minat pelanggan, dengan kemampuan yangdimilikinya.
- e. Guna memaksimalkan penggunaan aktiva lancar guna meningkatkan penjualan danlaba.
- f. Melindungi diri apabila terjadi krisis modal kerja akibat turunnya nilai aktiva lancar, serta

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Modal Kerja :

- a. Jenis perusahaan, jenis kegiatan perusahaan dalam praktiknya meliputi dua macam, yaitu: perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan nonjasa (industri). Kebutuhan modal dalam perusahaan industri lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan jasa. Di perusahaan industri, investasi dalam bidang kas, piutang, dan sediaan relatif lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan jasa. Oleh karena itu, jenis kegiatan perusahaan sangat menentukan kebutuhan akan modalkerjanya.
- b. Syarat kredit, syarat kredit atau penjualan yang pembayarannya dilakukan dengan cara mencicil (angsuran) juga sangat memengaruhi modal kerja. Untuk meningkatkan penjualan bisa dilakukan dengan berbagai cara dan salah satunya adalah melalui penjualan secara kredit. Penjualan barang secara kredit memberikan kelonggaran kepada konsumen untuk membeli barang dengan cara pembayaran diangsur (dicipil) beberapa kali untuk jangka waktu tertentu.

Pengukuran Modal Kerja.

Elemen modal kerja dihitung perputarannya, semakin cepat tingkat perputaran masing-masing elemen modal kerja, maka modal kerja dapat dikatakan efisien. Jika perputaran semakin lambat, maka penggunaan modal kerja dalam perusahaan kurang efisien. Masing-masing elemen tersebut wajib dikelola agar berada pada keadaan optimal. Elemen modal kerja dalam penelitian ini adalah:

a. Perputaran Kas (*Cash Turnover*)

Kas merupakan aktiva paling likuid atau merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya yang berarti bahwa semakin besar jumlah kas yang dimiliki suatu perusahaan akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Ini berarti bahwa perusahaan mempunyai risiko yang lebih kecil untuk tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya. Tetapi ini tidak berarti bahwa perusahaan harus mempertahankan persediaan kas yang sangat besar, karena semakin besar kas akan menyebabkan banyaknya uang menganggur sehingga akan memperkecil keuntungannya. Tetapi suatu perusahaan yang hanya mengejar keuntungan tanpa memperhatikan likuiditasnya, maka perusahaan tersebut akan dalam keadaan likuid jika sewaktu-waktu ada tagihan (Riyanto,2014). Untuk menghitung perputaran kas dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-Rata Kas}} \times 100\%$$

b. Perputaran piutang (*Receivables turnover*). Banyaknya dana perusahaan yang terikat dalam piutang sangat ditentukan oleh volume penjualan kredit, syarat pembayaran kredit, ketentuan pembatasan kredit, kebijaksanaan pengumpulan piutang, dan kebiasaan membayar dari para langganan (Riyanto, 2011). Peningkatan penjualan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Piutang adalah hak atau tuntutan terhadap debitur yang timbul karena penjualan barang atau jasa dilakukan secara kredit. Pemberian kredit kepada konsumen umumnya dilakukan untuk memperbesar penjualan. Peningkatan piutang juga membutuhkan tambahan biaya untuk analisis kredit dan penagihan piutang serta kemungkinan piutang yang macet tidak dapat tertagih. Untuk menghitung perputaran piutang (*receivables turnover*) dapat digunakan rumus sebagai berikut (Riyanto,2014)

$$= \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-Rata Piutang}} \times 100\%$$

c. *Debt to Equity Ratio* (DER)

DER adalah rasio keuangan yang dipakai untuk menilai utang dengan ekuitas perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengetahui total dana yang disediakan oleh peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, seberapa besar nilai setiap rupiah modal perusahaan yang dijadikan sebagai jaminan utang (Kasmir, 2014). Berikut rumus untuk menghitung struktur modal berdasarkan rasio DER menurut (Kasmir, 2017: 158)

$$DER = \frac{\text{total kewajiban}}{\text{total ekuitas}}$$

Dalam penelitian ini modal kerja diprosikan oleh *debt to equity ratio* (DER). Alasan pemilihan DER diakibatkan karena dengan hutang yang diperoleh perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh kepercayaan dari investor selaku pemilik modal.

Rasio Profitabilitas

Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi, tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut (Kasmir, 2011).

Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahunsekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- d. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modalsendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara itu, manfaat rasio profitabilitas (kasmir 2011) yang diperoleh adalah untuk:

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dan perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman ataupun modal sendiri.

Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau beberapa periode. Rasio-rasio yang digunakan dalam mengukur profitabilitas adalah sebagai berikut:

a. *Gross Operating Margin*

Penelitian (Sawir, 2015). Rasio *gross operating margin* atau margin keuntungan kotor berguna untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan dari setiap barang yang dijual. *Gross profit margin* sangat dipengaruhi oleh harga pokok penjualan. Apabila harga pokok penjualan meningkat maka *gross profit margin* akan menurun, begitu pula sebaliknya. Dengan kata lain, rasio ini mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien.

b. *Net Profit Margin*

Net Profit margin (NPM) menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Dengan kata lain ratio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. (Sawir, 2015)

$$= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

c. *Return on Asset*

Penelitian (Munawir, 2014) *Return on Asset* atau *Return on Investment* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Dengan demikian rasio ini, dapat diketahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktiva dalam kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas *Return on Asset* (ROA) itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang

ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

$$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

d. *Return on Equity*

Penelitian (Sawir, 2015) *Return on Equity* atau *return on net worth* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan atau untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik. Rasio ini dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang makin besar maka rasio ini juga akan makin besar.

$$= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Jenis Data

Dalam melaksanakan penelitian ini, jenis data yang di pergunakan adalah data kuantitatif, dikatakan kuantitatif karena data yang bersifat numerik atau angka yang dapat dianalisis dengan menggunakan statistik (Sugiyono 2014 : 224).

Sumber Data

Sumber Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana diperoleh dari Laporan Keuangan pada PT. Adira Dinamika Multi Finance. Periode data menggunakan data Laporan Keuangan yang telah diaudit pada periode 2009-2019. Jangka waktu tersebut dipandang cukup untuk mengikuti perkembangan modal kerja perusahaan karena digunakan data *time series* serta mencakup periode terbaru laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan bersangkutan.

Metode Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan pembiayaan pada PT. Adira Dinamika Multi Finance serta dari berbagai buku pendukung, jurnal hasil penelitian dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan keuangan di perusahaan pembiayaan seperti Modal Kerja (X) dan Profitabilitas (Y).

Metode Analisis

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, sum, range, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami (Ghozali, 2016 : 19).

Analisis Regresi Sederhana

Hasil pengumpulan data akan dihimpun setiap variabel sebagai suatu nilai dari setiap responden dan dapat dihitung melalui program SPSS. Metode penganalisaan data menggunakan perhitungan statistik dan program SPSS untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan apakah dapat diterima atau ditolak.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier sederhana. Pengujian terhadap hipotesis secara parsial, dilakukan setelah model regresi yang digunakan bebas dari pelanggaran asumsi klasik. Tujuannya adalah agar supaya hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan secara tepat dan efisien. Dalam hal ini, alat analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda.

$$Y = a + bx + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas (Variabel dependen)

X = Modal Kerja (Variabel independen)

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = Tingkat kesalahan (error)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Data laporan keuangan DER dan ROA pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. 2010-2019

Tahun	Triwulan	DER	ROA
2010	I	0.56	0.07
	II	0.52	0.15
	III	0.50	0.21
	IV	1.00	0.19
2011	I	1.19	0.04
	II	2.04	0.06
	III	2.09	0.09
	IV	2.81	0.09

2012	I	2.92	0.01
	II	3.72	0.03
	III	3.84	0.04
	IV	4.05	0.05
2013	I	4.00	0.01
	II	4.39	0.02
	III	4.25	0.04
	IV	4.14	0.05
2014	I	3.88	0.01
	II	7.12	0.01
	III	7.34	0.01
	IV	6.35	0.02
2015	I	6.07	0.00
	II	6.63	0.00
	III	6.01	0.01
	IV	5.36	0.02
2016	I	4.75	0.01
	II	4.98	0.02
	III	4.53	0.03
	IV	4.55	0.03
2017	I	4.28	0.01
	II	4.60	0.02
	III	4.14	0.03
	IV	4.13	0.04
2018	I	3.80	0.01
	II	3.97	0.02
	III	3.76	0.04
	IV	3.48	0.05
2019	I	4.05	0.01
	II	3.82	0.02
	III	3.47	0.04
	IV	3.34	0.06

Sumber : Laporan keuangan 2020

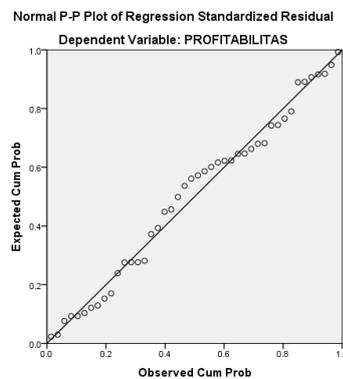
Hasil Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06838913
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.066
	Negative	-.084
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Output SPSS 22.0 for Windows

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi *kolmogorov-smirnov* sebesar 0,200 dan nilai *test statistic* sebesar 0.084 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal.



Gambar 1.
Uji Normalitas

Sumber: Output SPSS 22.0 Olah data (2020)

Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan *Normal P-P Plot* menunjukkan bahwa titik-titik (dot) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, ini menunjukkan bahwa model tersebut telah memenuhi syarat asumsi normalitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Model Summary

Model	Change Statistics		
	df2	Sig. F Change	Durbin Watson
1	42	.000	1.927

a. Predictors: (Constant), MODAL KERJA

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber: Output SPSS 22.0 Olah data (2020)

Berdasarkan pada tabel 3, nilai *Durbin Watson* sebesar 1.927, dengan nilai signifikan sebesar 0.05 (5%), jumlah variabel independen ($k=2$) dan jumlah data sampel 44 (n) sehingga dapat dilihat pada tabel *Durbin Watson* nilai DL sebesar 1.4692 dan nilai DU sebesar 1.5619, karena nilai DU lebih kecil dari DW dan nilai DW lebih kecil dari $4 - DU$ ($dU < d < 4 - dU$), maka dapat disimpulkan bahwa Tidak ada autokorelasi positif / negatif ($1.5619 < 1.927 < 2.4381$).

Uji Heteroskedasitas

Tabel 4. Heteroskedasitas

		Correlations		
			MODAL KERJA	PROFITABILITAS
Spearman's rho	MODAL KERJA	Correlation Coefficient	1.000	-.774**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	44	44
	PROFITABILITAS	Correlation Coefficient	-.774**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS 22.0 Olah data (2020)

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (2-tailed) dibawah 0,05 maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas Atau data bersifat homogen/homokedastisitas.

Hasil Analisis Statistick Deskriptif

Tabel 5. Uji Statistik Deskriptif

Statistics		
MODAL KERJA PROFITABILITAS		
N	Valid	44
	Missing	0
Mean		3.6175
Median		3.9250
Std. Deviation		1.85678
Range		6.84
Minimum		.50
Maximum		7.34

Sumber: Output SPSS 22.0 Olah data (2020)

Dapat dilihat dari tabel 5 bahwa persentase rata-rata dari variabel Profitabilitas dengan jumlah data (N) 44 adalah 0,0545 dengan nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum adalah 0,28 dengan standar deviasi adalah 0,06504. Variabel Modal Kerja dengan jumlah data (N) sebanyak 44 mempunyai presentase rata – rata sebesar 3.6175 dengan nilai minimal sebesar 0,50 dan maksimal 7.34. sedangkan standar deviasinya sebesar 1,85678.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	.393	.023		17.058	.000
MODAL KERJA	-.053	.006	-.822	-9.342	.000

Sumber: Output SPSS 22.0 Data olah (2020)

Berdasarkan hasil tabel 6 diketahui persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = 0.393 - 0.053X + 0.023$$

Berdasarkan persamaan diatas, konstanta sebesar 0.393 memberi pengertian jika tingkat modal kerja(DER) konstan atau sama dengan nol (0), maka besarnya peningkatan profitabilitas sebesar 0.393 . Koefisien X (Modal Kerja) sebesar -0.053 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% Modal Kerja, maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar -0.053 pada saat variabel lainnya tidak berubah (konstans).

Hasil pengujian Hipotesis Uji Determinasi (R²)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

<i>Model Summary^b</i>				
	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
	.822 ^a	.675	.667	.06920

Sumber: Output SPSS 22.0 Data olah (2020)

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,675 mempunyai arti bahwa variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 67,5%. Variasi perubahan profitabilitas (ROA) (Y) yang dapat di jelaskan oleh modal kerja (DER) (X).

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	.393	.023		17.058	.000
	MODAL KERJA	-.053	.006	-.822	-9.342	.000

Sumber: Output SPSS 22.0 Data olah (2020)

Berdasarkan hasil pengolahan data yang terdapat pada tabel 8 maka penjelasan hasil uji t untuk variabel bebas adalah sebagai berikut :

Pengaruh modal kerja (DER) terhadap Profitabilitas (ROA)

Kriteria pengujian uji t pada tabel diatas t_{hit} modal kerja (DER) sebesar -9.342 dan signifikan pada tingkat kepercayaan ($\alpha=0,05$), nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Nilai t_{tab} dengan $\alpha=0,05$ dan derajat bebas = 42 maka diperoleh $t_{tab} = 2.018$

Oleh karena itu, $t_{hit} -9.342 > t_{tab} 2.018$ maka pada tingkat kekeliruan 5% H_0 ditolak. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas adalah -0.822 (negatif). Ini berarti modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas

Hasil analisis statistik untuk hipotesis pertama menunjukkan variabel modal kerja (DER) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-9.342 > 2.018$) dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel modal kerja memiliki pengaruh negative terhadap profitabilitas (ROA).

Semakin rendah utang perusahaan maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, dimana semakin tinggi hutang maka akan menurunkan profitabilitas perusahaan. Jika suatu perusahaan menggunakan hutang yang terlalu besar dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaannya maka akan meningkatkan pembayaran beban bunga dan keuntungan perusahaan tersebut akan menurun.

Perusahaan dengan profitabilitas tinggi pasti akan mencoba mengurangi pajak dengan meningkatkan rasio utang, sehingga dapat meningkatkan utang untuk mengurangi pajak. Tingkat pemanfaatan hutang yang tinggi dan pengembalian modal yang rendah akan menyebabkan penurunan profitabilitas. Argumen ini diperkuat dari pendapat peneliti sebelumnya (Novita, B. A., dan Sofie, 2015; Prabowo, R., dan Sutanto, 2019) bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA).

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan tersebut dikemukakan maka dapat ditarik kesimpulan yaitu : Modal kerja (DER) yang berpengaruh negatif terbukti memberikan penurunan terhadap profitabilitas(ROA) perusahaan PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. Apa bila perusahaan mengelola modal kerjanya dengan baik maka kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba akan meningkat. Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberika saran untuk menjadi bahan masukan bagi pihak terkait, antara lain sebagai berikut:

Disarankan untuk perusahaan PT. Adira Multi Finance, Tbk. Harus menjaga atau mengelola modal kerjanya (DER) dengan baik dan efisien dalam hal ini adalah rasio keuangan yang dipakai untuk menilai utang dengan ekuitas perusahaan agar kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba dapat meningkat dalam hal ini profitabilitas (ROA).

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono (2012) *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi4. BPFE. Yogyakarta.
- Agus Harjito dan Martono (2010:4), *Prinsip- prinsip manajemen keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia
- Agnes, Sawir. (2015). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan. Perusahaan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Bambang Riyanto. (2011), *“Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan”*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta: YBPFE UGM.
- Djarwanto. (2011). *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedua*. BPFE. Yogyakarta
- Dwi Prastowo, dkk (2013). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Unit Penerbit & Percetakan AMP YKPN
- Fahmi, Irham. (2015) *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal jawaban*. Bandung: Alfabeta.
- Gitosudarmo, Indriyo. (2012). *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFE UGM
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Horne dan Wachowicz (2012) *Prinsip-prinsip manajemen keuangan (Edisi13)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Harmono. (2011) *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori Kasus dan Riset, Teori, Bisnis (Edisi 1)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hadari Wawawi (2011) *Manajemen Sumber Daya manusia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Martono dkk. (2010) *manajemen keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia
- Mamduh Halim. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. UPT AMP YKPN: Yogyakarta

- Puspitasari dkk. (2010). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Badan Usaha*. Jurnal Manajemen.
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan keempat. Jakarta: Bumi Aksara.h
- Kotter, John P. (2014). *Accelerate: Building Strategic Agility for a Faster-Moving World*. New York: Free Press
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir, (2016). *Analisis Laporan Keuangan Liquiditas*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Munawir, S. (2014). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- Suharli, Michell. (2010). *Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang*, Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Rifka Julianty. (2010) *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: PP AMP YKPN.
- Sawir. (2010). *Dasar-dasar Akuntansi*. Edisi Pertama. Penerbit PT Bumi Aksara. Yogyakarta
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. (2012 :4). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Syamsuddin. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Cetakan 11. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Weygandt dkk. (2012) *Accounting Principles Pengantar Akutansi edisi ketujuh*. Jakarta: Salemba Empat.

Wahyuningsih (2011:81). *Hubungan Praktek Manajemen Laba dengan Reaksi Pasar Atas Pengumuman Informasi Laba Perusahaan Manufaktur dibursa Efek Jakarta*. Thesis S2. Universitas Diponegoro.

Warner R Murhadi. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

Wild dkk (2013). *Financial Statement Analysis*. second edition. Salemba Empat. Jakarta.

Yokubus dkk (2009) *Pengaruh Right Issue Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi Universitas Veteran.

Van Home dkk (2009). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Alih Bahasa: Dewi Fitriyani dan Deny Kwary. Jakarta: Salemba Empat.